

SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA TOKO HARIAN
BUJANG GADIS



Oleh:

ELTA MAYZA PUTRI YANI

NPM: 220412001

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026

SKRIPSI
**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA TOKO HARIAN
BUJANG GADIS**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar sarjana akuntansi**



Oleh:

ELTA MAYZA PUTRI YANI
NPM: 220412001

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2026

LEMBERAN PERSETUJUAN
SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) PADA TOKO HARIAN BUJANG GADIS

Disusun dan diajukan oleh:

ELTA MAYZA PUTRI YANI

220412001

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Di hadapan Dewan Seminar Proposal Skripsi

Taluk Kuantan, 29 Januari 2026

Pembimbing I



RINA ANDRIANI, SE., M.Si

1003058501

Pembimbing II



YENI SAPRIDAWATI, SE., M.Ak

1011019002

MENGETAHUI KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI



YENI SAPRIDAWATI, SE., M.Ak

1011019002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

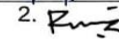
**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH(UMKM) PADA TOKO HARIAN BUJANG GADIS**

Disusun dan diajukan oleh:

ELTA MEIZA PUTRI YANI
220412001

Telah Dipertahankan dalam Ujian Sidang Skripsi
Pada Tanggal 30 Juni 2026
Dan dinyatakan Memenuhi Syarat

Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dizkhamarzaweny, SE., MM	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Rina Andriani, SE., M.Si	Pembimbing 1	2. 
3.	Yeni Sapridawati, SE.,M.Ak	Pembimbing 2/Sekretaris	3. 
4.	M. Irwan, SE., MM	Anggota 2	4. 
5.	Yul Emri Yulis, SE., M.Si	Anggota 3	5. 

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial


Sarjan M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

Ketua
Program Studi Akuntansi


Yeni Sapridawati, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : ELTA MAYZA PUTRI YANI

NPM : 220412001

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN

Fakultas : ILMU SOSIAL

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

"Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Toko Harian Bujang Gadis." adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Teluk Kuantan, 19 Mei 2026



ELTA MAYZA PUTRI YANI
220412001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Dan bertawakallah kepada Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pemelihara."
(QS. Al-Ahzab: 3)

"Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
(QS. Al-Insyirah: 5)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(QS. Al-Baqarah: 286)

"Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar."
(QS. Al-Baqarah: 153)

PERSEMBAHAN

Dengan mengirimkan puji syukur kehadiran Allah SWT, semesta alam, karya ini saya persembahkan. Segala nikmat iman, islam, kesehatan, dan kemudahan yang Allah berikan adalah alasan terbesar terselesaikannya tulisan ini. Jika bukan karena pertolongan-Nya, mungkin saya sudah menyerah di tengah jalan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teladan dalam ilmu, akhlak, dan kesabaran. Saya berharap karya sederhana ini dapat menjadi amal jariyah. Semoga setiap huruf yang tertulis, setiap data yang dianalisis, dan setiap manfaat yang lahir darinya menjadi pahala yang terus mengalir. Dengan segenap hati dan rasa syukur, karya ini saya persembahkan kepada dua malaikat tanpa sayap dalam hidup saya, Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terima kasih untuk doa yang tak pernah putus di setiap sujudmu, Bu, Pak. Terima kasih untuk keringat, air matayang menenangkan. Di saat saya hampir menyerah, kalian yang menguatkan dengan satu kalimat: "Nak, Allah bersama orang-orang yang sabar." Setiap lembar dalam karya ini ada nama kalian di dalamnya. Ada nasihat kalian, ada didikan kalian, dan ada cinta kalian yang membuat saya tidak pernah merasa sendiri. Keberhasilan kecil ini adalah milik kalian. Kebanggaan ini adalah untuk kalian. Semoga Allah SWT selalu menjaga, dan selalu menyertai kalian, dan pengorbanan yang tidak pernah kalian ceritakan. Di saat saya lelah belajar, kalian.

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA TOKO HARIAN BUJANG GADIS

Elta Mayza Putri Yani
Rina Andiani
Yeni Sapridawati

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan studi kasus pada Toko Harian Bujang Gadis di Desa Koto Inuman, Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, namun banyak yang belum menerapkan pencatatan akuntansi secara sistematis, sehingga sulit mengetahui laba bersih, arus kas, dan posisi aset secara akurat.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan pemilik toko, dan dokumentasi berupa catatan keuangan, bukti transaksi, serta arsip usaha. Analisis data dilakukan dengan membandingkan praktik pencatatan keuangan yang dilakukan Toko Bujang Gadis dengan teori dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Harian Bujang Gadis telah melakukan pencatatan sederhana berupa uang masuk dan uang keluar, namun belum menerapkan akuntansi secara lengkap sesuai SAK EMKM. Kendala yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman sumber daya manusia terhadap akuntansi, anggapan bahwa akuntansi rumit, dan belum adanya pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Penerapan pencatatan akuntansi yang sistematis diharapkan dapat membantu toko dalam pengambilan keputusan dan pengendalian usaha.

Kata kunci: Akuntansi UMKM, SAK EMKM, Pencatatan Keuangan, Toko Harian Bujang Gadis.

ABSTRACT

ANALYSIS OF ACCOUNTING IMPLEMENTATION IN MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) AT BUJANG GADIS CONVENIENCE STORE

*Elta Mayza Putri Yani
Rina Andiani
Yeni sapridawati*

This study aims to analyze the application of accounting in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through a case study of Toko Harian Bujang Gadis in Koto Inuman Village, Inuman District, Kuantan Singingi Regency. MSMEs play an important role in the national economy, but many still do not implement systematic accounting records, making it difficult to determine net profit, cash flow, and actual asset position accurately.

The research method used is descriptive qualitative. Data were collected through observation, interviews with the store owner, and documentation of financial records, transaction evidence, and business archives. Data analysis was conducted by comparing the financial recording practices of Toko Bujang Gadis with accounting theory and the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM).

The results show that Toko Harian Bujang Gadis has maintained simple records of cash inflows and outflows but has not fully implemented accounting in accordance with SAK EMKM. The obstacles faced include a lack of human resource understanding of accounting, the perception that accounting is complicated, and the absence of a clear separation between business and personal finances. The implementation of systematic accounting records is expected to assist the store in decision-making and business control.

Keywords: MSME Accounting, SAK EMKM, Financial Recording, Toko Harian Bujang Gadis

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Tokoh Bujang Gadis “.

Tujuan penulisan skripsi ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Islam Kuantan Singingi.

Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Sarjan M,Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Yeni Sapridawati, SE., M.Ak Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi, sekaligus menjadi dosen pembimbing kedua penulis.
4. Ibu Rina Andriani, SE., M.Si selaku pembimbing pertama penulis yang selalu memberi penulis pembelajaran dan masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik dan benar.
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

6. Kepada Kak Gadis yang bersedia memberi objek untuk penelitian yang penulis lakukan.
7. Teristimewa kepada kedua Orang Tua ayah dan ibunda tercinta beserta keluarga besar yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudara kakak-kakak dan Abang penulis yang sempat memberi dukungan serta telah banyak membantu dalam berbagai macam bantuannya. Baik itu, mendoakan dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih sebanyak banyaknya kepada teman yang teristimewa yang dari awal sampai akhir yang selalu membimbing dan selalu siap membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan ketulusan hati yaitu kepada Nurul Syuhada dan Bersama Ineke Syakira
10. Kepada Paman dan Saudara yang bersedia memberi masukan dan saran pada peneliti hingga bisa membantu menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. akhir kata dengan penuh ketulusan penulis mengucapkan terima kasih. Penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan berbagai pihak yang membutuhkan.

Teluk Kuantan 18 Juli 2025

ELTA MAYZA PUTRI YANI

NPM. 220412001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	V
DAFTAR LAMPIRAN.....	VI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
2.2 Rumusan Masalah	6
3.3 Tujuan Penelitian	6
3.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Defenisi Akuntansi.....	8
2.1.2 Tujuan Akuntansi.....	9
2.1.3 Asumsi Dasar Akuntansi	10
2.1.4 Laporan Keuangan.....	11
2.1.5 Syarat-Syarat Laporan Keuangan	12
2.1.6 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	14
2.1.7 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	15
2.1.8 Peran Akuntansi dalam UMKM	18
2.1.9 Standar Akuntansi Keuangan EMKM.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	26

3.1	Rancangan Penelitian	26
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3	Populasi dan Sampel	27
3.3.1	Populasi	27
3.3.2	Sampel	27
3.4	Jenis data dan sumber data	28
3.5	Teknik pengumpulan data	29
3.6	Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		32
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	32
4.1.1	Sejarah Umum Objek Penelitian	32
4.1.2	Visi Dan Misi	33
4.2	Hasil Penelitian	34
4.2.1	Pencatatan Laporan Keuangan pada Toko Harian Bujang Gadis	34
4.3	Pembahasan	40
4.3.1	Pencatatan Laporan Keuangan pada Toko Bujang Gadis	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		52
5.1	KESIMPULAN	52
5.2	SARAN	53
DAFTAR PUSTAKA		55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 1. Data UMKM dikuansing.....	2
Tabel 1.2 Bukti laporan keuangan toko.....	5
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	20
Tabel 2.2 Kerangka pemikiran.....	23
Tabel 3.1 waktu penelitian.....	25
Tabel 4.1 Bukti laporan keuangan toko.....	33
Tabel 4.2 perbandingan laporan keuangan UMKM dg toko bujang gadis.....	39
Tabel 4.3 Laporan posisi keuangan.....	41
Tabel 4.4 laporan laba rugi.....	43
Tabel 4.5 CLAK.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Pra Riset dari Fakultas Ilmu Sosial
- Lampiran 2: Surat Balasan dari Toko Bujang Gadis
- Lampiran 3: Daftar Wawancara
- Lampiran 4: Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 5: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 7: SK Pembimbing
- Lampiran 8: : Persetujuan Pembimbing Untuk Revisi Proposal
- Lampiran 9: Persetujuan Pembimbing Untuk Revisi Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena kemampuan sektor ini dalam menyerap tenaga kerja, mendorong produktivitas lokal, serta sebagai pondasi pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Meski demikian banyak usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan dan pencatatan akuntansi, yang berakibat pada kurangnya informasi yang akurat tentang kondisi keuangan usaha tersebut. Pencatatan transaksi yang tidak sistematis menyebabkan pemilik usaha sering kali tidak dapat mengetahui laba bersih, arus kas, maupun posisi aset sebenarnya. Ini membuat faktor yang sering membuat usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sulit mengambil Keputusan strategis yang berbasis data keuangan yang tepat.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha adalah penerapan akuntansi, sebagaimana penerapan akuntansi pada UMKM sebenarnya tidaklah terlalu rumit. Akuntansi dapat dipahami sebagai proses sistematis untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan informasi keuangan yang relevan bagi pengambilan Keputusan usaha. Menurut Mia (2018: 80) dalam buku akuntansi UMKM, pencatatan yang tepat dan teratur akan membantu Pemilik Usaha UMKM tersebut untuk menilai kinerja mereka.

Namun dalam praktiknya masih banyak UMKM yang belum menerapkan akuntansi secara memadai. Sebagian besarnya pelaku UMKM masih melakukan

Pencatatan keuangan secara sederhana, seperti mencatat uang masuk dan uang keluarnya saja, bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Hal ini disebabkan oleh faktor antara lain karena kurangnya sumber daya manusia yang belum paham tentang akuntansi, anggapan bahwa akuntansi sangat rumit dan belum ada pemisah yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi.

Tabel 1.1
Data UMKM di Kuansing

No	Kecamatan	Jenis		
		Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
1.	Logas Tanah Darat	333	39	11
2.	Kuantan Hilir	301	103	91
3.	Kuantan Hilir Seberang	200	99	10
4.	Inuman	7.184	40	3
5.	Cerenti	1.427	17	4
6.	Pangean	686	522	5
7.	Benai	1.975	401	23
8.	Sentajo Raya	2.813	498	39
9.	Kuantan Tengah	6.757	1.943	169
10.	Gunung Toar	284	17	1
11.	Kuantan Mudik	574	62	10
12.	Hulu Kuantan	399	16	1
13.	Pucuk Rantau	904	68	5
14.	Singingi	644	111	46
15.	Singingi Hilir	1.410	123	42
JUMLAH		25.891	4.059	260

Sumber: Dinas koperasi, UKM, perdagangan dan perindustrian kabupaten kuantan Singingi 2025.

Berdasarkan tabel data UMKM Kabupaten Kuantan Singingi di atas, dapat diketahui bahwa Kecamatan Inuman merupakan salah satu kecamatan yang memiliki jumlah usaha mikro cukup besar dibandingkan beberapa kecamatan lainnya. Tercatat jumlah usaha mikro di Kecamatan Inuman sebanyak 7.184 unit, usaha kecil sebanyak 40 unit, dan usaha menengah sebanyak 3 unit. Data tersebut

menunjukkan bahwa struktur perekonomian masyarakat di Kecamatan Inuman masih didominasi oleh sektor usaha mikro.

Besarnya jumlah usaha mikro di Kecamatan Inuman menggambarkan bahwa masyarakat memiliki tingkat aktivitas ekonomi yang tinggi, terutama dalam bidang perdagangan, pertanian, jasa, dan usaha rumah tangga. Usaha mikro menjadi sumber utama pendapatan masyarakat karena relatif mudah dijalankan dengan modal yang kecil dan kemampuan usaha yang sederhana. Namun demikian, jumlah usaha kecil dan usaha menengah di Kecamatan Inuman masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan jumlah usaha mikro yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha di Kecamatan Inuman belum mampu berkembang ke skala usaha yang lebih besar.

Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan modal usaha, rendahnya kemampuan manajemen usaha, kurangnya pemanfaatan teknologi, serta terbatasnya akses pemasaran dan pembinaan usaha. Selain itu, pelaku UMKM di Kecamatan Inuman juga masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi dan pencatatan keuangan usaha secara baik dan sistematis.

Dengan jumlah usaha mikro yang sangat dominan, Kecamatan Inuman memiliki potensi ekonomi lokal yang besar untuk dikembangkan. Apabila mendapatkan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, akses permodalan, serta pemanfaatan teknologi digital, maka UMKM di Kecamatan Inuman dapat berkembang menjadi usaha kecil bahkan usaha menengah yang lebih produktif dan berdaya saing.

Toko Harian Bujang Gadis merupakan salah satu usaha *ritel* (warung) kebutuhan sehari-hari yang berada di Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan

Singingi, Provinsi Riau. Toko ini berlokasi di wilayah Koto Inuman dan melayani masyarakat sekitar dengan menyediakan berbagai kebutuhan pokok rumah tangga, seperti sembako, makanan dan minuman ringan, serta keperluan harian lainnya. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2022. Usaha ini sudah membuka satu cabang baru pada Bulan Oktober 2025 yang dinamakan usaha BRI Link Bujang Gadis namun juga masih menambah penjualan harian pada toko utamanya, warung harian ini juga berada di Kecamatan Inuman. Toko Harian Bujang Gadis ini didirikan sebagai usaha milik perorangan atau keluarga yang dijalankan oleh Kak Gadis bersama suaminya.

Pada Toko Bujang Gadis ini merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang perdagangan barang harian. Dalam menjelaskan aktivitas usahanya, toko ini melakukan berbagai transaksi keuangan setiap harinya, seperti pembelian barang dagang, penjualan dan pengeluaran operasional. Namun demikian pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan masih bersifat sederhana dan belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Kondisi ini yang menimbulkan kesulitan dalam mengetahui kinerja keuangan usaha secara akurat. Dibawah ini adalah bukti laporan keuangan yang dibuat secara manual oleh pemilik Toko yang dicatat dalam perhari.

Tabel 1.2
Bukti Laporan Keuangan Toko

		No.	
		Place:	
		No.	
		Date:	Kamis 01 Januari 2026
☐	Kopi 2 - 1 Pak	10.000	Air = 5.000
☐	Habibi	4.000	
☐	Laurier	5.000	
☐	Golda	4.000	
☒	Airamey	17.000	
☐	Rc	6.000	
☐	Teh Botol kotak	3.000	
☐	Rc (Habiba)	6.000	
☐	Agua botol M	6.000	
☒	Soya + mak cabe	7.000	
☐	Jajan	4.000	
☒	Minyakita + Kacang	20.000	
☐	Bull	30.000	
☒	Manis 1k + Lee Mineral	4.000	
☒	Ayam Bug	7.000	
☒	Chief + Teh paku	22.000	
☒	Telor + Rc	36.000	
☒	Jolly + Am M	16.000	
☒	Telor + Kertas nasi	22.000	
☒	Gado	9.000	
☐	Teh Prengau	7.000	
☒	Pop mi	10.000	
☐			
☐	U-masuk =	255.000	
☐	U-kuar =	5.000	
☐	Lebih =	164.000	
☐	Hari =	414.000	
☐			
☐			
☐			
☐			
☐			

Sumber : laporan keuangan yang dibuat Toko harian Bujang Gadis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Toko harian Bujang Gadis ini, diketahui bahwa data omset yang dipaparkan pemilik didukung oleh laporan keuangan internal Toko. dalam penjualan harian Toko Bujang Gadis dalam pertahun. Omset penjualan pada Toko Bujang Gadis ini setiap tahunnya terus meningkat seperti pada tahun 2021 hanya mendapatkan omset sebesar

100.000.000,00 juta pertahun diawal Toko dibuka oleh pemilik. Hal ini wajar dalam awal membuka usaha namun pada tahun 2021 sampai 2024 omset penjualan Toko ini naik menjadi 390.000.000,00 sedangkan ditahun 2025 omset yg dimiliki pemilik Toko lebih kurang sebesar 400.000.000,00 yang didapat dalam penjualan selama satu tahun terakhir ini. Pendapatan Toko Bujang Gadis ibi sudah membuktikan bahwa dia sudah termasuk usaha mikro namun pendapatannya ini tidak dituliskan dalam buku kas mereka. Karena mereka berfikir terlalu banyak kerjaan untuk banyak pembukuan jadi mereka menghitung pendapatan dengan secara manual menggunakan kulkulator saja.

Berdasarkan kendala-kendala yang terjadi pada Toko Bujang Gadis peneliti menganggap bahwa penelitian ini layak untuk di lanjutkan. Jadi peneliti mengakat judul **"ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA TOKO HARIAN BUJANG GADIS"**

2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitan ini dengan sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan laporan keuangan pada Toko Bujang Gadis?
2. Apa saja kendala yang menghambat penerapan akuntansi pada Toko Bujang Gadis?

3.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pencatatan laporan keuangan pada Toko Bujang Gadis

2. Untuk mengetahui kendala yang menghambat penerapan akuntansi pada Toko Bujang Gadis

3.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi dua yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan sumbagan pemikiran dalam memperkaya ilmu akuntansi UMKM sesuai dengan konsep akuntansi yang dikemukakan oleh Pendapat Soemars (2016) dan Kieso (2019).

2. Manfaat praktiis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu toko dalam menerapkan pencatatan akuntansi yang sistematis untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian usahanya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Defenisi Akuntansi

Akuntansi secara umum adalah sebuah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, meringkas dan mengkomunikasikan informasi keuangan suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut IAI (ikatan akuntansi Indonesia) akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat, dan melaporkan informasi ekonomi agar dapat dinilai dan diambil keputusan yang jelas oleh penggunanya, dengan tujuan menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak berkepentingan dalam bisnis.

Menurut Sumarsan (2017:7) Akuntansi merupakan suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan bagi pihak yang berkepentingan dalam usaha yang telah didirikan

Menurut Fauziah (2020: 6) Akuntansi adalah sebagai suatu seni pencatatan, pengelolaan dan pringkasan atas transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpestasian hasil atas proses tersebut. Pengertian seni dimaksud untuk menunjukkan bahwa akuntansi bukan merupakan ilmu pengetahuan ekstra (*science*), karena dalam proses penalaran dan perancangan akuntansi banyak terlibat unsur pertimbangan (*judgment*). Akuntansi dapat didefenisikan sebagai suatu disiplin ilmu yang

menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi Perusahaan. informasi yang dihasilkan akuntansi dapat digunakan untuk membuat perencanaan yang efektif, pengendalian dan pengambilan Keputusan.

Eddy, dkk (2021:9) Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran mengenai transaksi keuangan yang disusun secara sistematis dan kronologis, serta disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak yang berkaitan guna pengambilan keputusan.

2.1.2 Tujuan Akuntansi

Berbagai tujuan dalam menerapkan akuntansi yaitu untuk menghasilkan atau menyajikan informasi akuntansi untuk suatu Keputusan dalam bisnis, Secara umum, tujuan utama akuntansi menurut Fauziah (2020:30) adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang akurat dan relevan bagi para pemangku kepentingan (internal dan eksternal) untuk membantu mereka dalam pengambilan keputusan. Informasi ini mencakup sebagai berikut:

- a. Pencatatan transaksi keuangan secara sistematis.
- b. Penentuan laba atau rugi suatu Perusahaan/ usaha dalam periode tertentu.
- c. Penilaian posisi keuangan (aset, kewajiban, dan modal) dalam Perusahaan/ usaha.
- d. Memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan perpajakan.

2.1.3 Asumsi Dasar Akuntansi

Menurut Sujarweni (2017:5) Akuntansi dalam prakteknya berjalan berdasarkan asumsi-asumsi, dimaksudkan agar dapat lebih mudah diterima atau dilakukan. Adapun asumsi-asumsi dasar yang dipakai dalam dunia akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Kesatuan usaha khusus

Perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, berpisah dengan kekayaan pemilik usaha artinya perusahaan itu dimiliki oleh pemilik, namun harus dipisahkan antara kekayaan pribadi dengan kekayaan perusahaan.

2. Kelangsungan usaha

Perusahaan diharapkan akan terus hidup dan berkembang. tidak terlikuidasi di masa yang akan datang. Penekanan dari konsep ini adalah terhadap anggapan bahwa akan tersedia cukup waktu bagi suatu perusahaan untuk menyelesaikan usaha, kontrak-kontrak dan perjanjian-perjanjian.

3. Penggunaan satuan moneter

Transaksi yang digunakan dalam pencatatan akuntansi dinyatakan di dalam catatan dalam bentuk unit moneter pada saat terjadinya transaksi itu. Unit moneter yang digunakan adalah mata uang dari negara di mana perusahaan itu berdiri. Contoh: Indonesia unit moneternya Rupiah, Malaysia unit moneternya ringgit.

4. Periode waktu Pelaporan

Batas waktu yang diberikan untuk melaporkan laporan keuangan setidaknya-tidaknya satu tahun sekali laporan keuangan harus disajikan.

2.1.4 Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2018: 2) analisa laporan keuangan adalah Analisa laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan-hubungan atau kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut munawir (2018: 2) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa di susun yaitu:

1. Neraca

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

5. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan

tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan perusahaan sehingga dapat membantu pihak manajemen, investor, kreditur, maupun pemerintah dalam mengambil keputusan yang tepat.

2.1.5 Syarat-Syarat Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2017:2) syarat-syarat laporan keuangan merupakan ciri khas membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan bernilai ekonomis. Berikut syarat-syarat yang harus dipenuhi didalam membuat laporan keuangan:

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai. Dalam hal ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan demikian, Informasi kompleks yang seharusnya dimasukan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas

dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu untuk dapat dipahami oleh pemakai tertentu.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi ter-sebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

3. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan, atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Selain itu informasi harus diarahkan pada kebutuhan pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan atau keinginan pihak tertentu. Dalam hal menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu, maka ketidakpastian tersebut diakui dengan mengungkapkan hakikat dan tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat. Agar dapat diandalkan, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialistis dan biaya (kelengkapan). Kesenjangan untuk tidak mengungkapkan dapat mengakibatkan informasi menjadi tidak benar dan menyesatkan.

4. Dapat dibandingkan

Pemakai laporan keuangan harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, serta perusahaan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antara periode yang sama, dan untuk perusahaan yang berbeda.

5. Mempunyai daya uji

Laporan keuangan yang telah disusun dengan panduan konsep-konsep dasar akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi yang sudah disahkan, sehingga dapat diuji kebenarannya oleh pihak lain.

6. Netral

Laporan keuangan yang disajikan bersifat umum, objektif dan tidak memihak pada kepentingan pemakai tertentu.

7. Tepat waktu

artinya bahwa laporan keuangan harus di sajikan tepat waktu

8. Lengkap

artinya bahwa laporan keuangan yang disusun harus memenuhi syarat-syarat tersebut diatas dan tidak menyesatkan pembaca.

2.1.6 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2017:12) Jenis Laporan Keuangan Laporan keuangan di bagi menjadi 5 jenis yaitu sebagai berikut:

1. Neraca

yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu saat tertentu.

2. Laporan laba rugi

yaitu laporan mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

3. Laporan perubahan ekuitas

yaitu laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba/rugi dan transaksi pemilik.

4. Laporan arus kas

yaitu laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Laporan arus kas memberi gambaran penggunaan kas pada tiga bagian aktivitas dari sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas. Tiga bagian aktivitas dalam laporan arus kas bagian yaitu kas dari aktivitas operasi, kas dari aktivitas investasi, kas dari aktivitas pendanaan.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan bantuan penjelasan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan.

2.1.7 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut IAI (2016:2) Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang

memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1, Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha kecil adalah usaha ekonomis produktif yang terdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang Perusahaan yang dimiliki, dikuasai, dan menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut.

Menurut Ainy (2019:11) UMKM dianggap sebagai salah satu penggerak perekonomian bangsa yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap peningkatan ekonomi. Pentingnya Laporan keuangan merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh UMKM, terutama jika ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada kreditur atau pihak perbankan. Pelaporan keuangan berfungsi sebagai indikator utama kondisi finansial perusahaan dan membantu pemilik usaha mengetahui perkembangan usahanya. dianggap sebagai salah satu penggerak perekonomian bangsa yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap peningkatan ekonomi.

Sesuai dengan definisi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 menurut Sari et,al (2023). Usaha Kecil merupakan usaha produktif dengan skala kecil. Usaha kecil memiliki kriteria kekayaan bersih paling tinggi Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah), kekayaan Usaha Kecil ini tidak termasuk tanah dan bangunan tempat

usaha Usaha kecil memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) per tahun dan memiliki untuk memperoleh kredit dari bank maksimal di atas Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dinyatakan bahwa: "Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini".

1) Usaha mikro

Usaha mikro merupakan usaha produktif milik perseorangan dan atau perseorangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki Aset sebanyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).
Tidak termasuk tanah dan bangunan
- 2) Memiliki Omset sebesar Rp.300.000.000,00. (tiga ratus juta rupiah).
hasil penjualan dari tahunan.

2) Usaha kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Rp.50.000.000,00 Aset Rp.500.000.000,00. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha).

2) Rp.300.000.000,00 Omset $\leq$ 2.500.000.000,00. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Menengah

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Rp.500.000.000,00 Aset Rp.10.000.000.000,00, Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak.
- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,0 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

2.1.8 Peran Akuntansi dalam UMKM

Menurut Wilantara & Susilawati (2016) mengelola suatu usaha, salah satu hal yang krusial melainkan terkadang menganggap remeh oleh beberapa orang. Tidak sedikit dari mereka yang berkata bahwa menjalankan suatu usaha dalam skala yang kecil itu tidak perlu susah-susah mengatur keuangan usaha karena semua pasti dapat dikendalikan. Sementara itu, walaupun suatu usaha masih dalam skala yang kecil, mengelola keuangan adalah suatu hal yang sangat penting dan harus dipertimbangkan. Berikut dibawah ini termasuk peran akuntansi dalam UMKM:

1. Memonitor keuangan usaha

Dengan adanya laporan keuangan usaha, pelaku usaha diharuskan mencatat semua pengeluaran dan pemasukan untuk penyusunan laporan keuangan. Dengan begitu pelaku UMKM dapat mengetahui sudah berapa banyak uang yang keluar dan masuk untuk bulan berjalan. Hal ini akan membantu pelaku usaha untuk memonitor keuangan usahanya agar lebih tertata.

2. Mengetahui kondisi bisnis

Dari laporan keuangan, pelaku usaha dapat mengetahui kondisi usahanya. Pelaku usaha dapat mengetahui berapa besarnya rugi atau laba yang dihasilkan dari usahanya.

3. Membantu proses peminjaman dana

Laporan keuangan yang menjadi syarat untuk peminjaman dana untuk suatu usaha. Dari laporan keuangan tersebut dapat dilihat kondisi keuangan stabil atau tidaknya suatu usaha. Kondisi keuangan yang baik dapat membuat calon pemberi pinjaman itu yakin akan menginvestasikan sebagian uangnya pada orang yang tepat.

4. Menentukan target selanjutnya

Laporan laba rugi dapat memberikan informasi seberapa usaha yang dikelola berkembang. Dari situ pelaku usaha dapat merencanakan target apa yang akan diambil selanjutnya.

2.1.9 Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang disusun khusus untuk entitas mikro, kecil, dan menengah agar dapat menyusun laporan keuangan secara sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan UMKM di Indonesia. SAK EMKM mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 dan disusun sebagai bentuk penyederhanaan dari SAK ETAP sehingga lebih mudah diterapkan oleh pelaku UMKM yang belum memiliki kemampuan akuntansi yang kompleks.

Menurut buku karya Hery dalam buku Akuntansi Keuangan Menengah dijelaskan bahwa SAK EMKM adalah standar akuntansi keuangan yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik yang memenuhi definisi usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Banyak UMKM di Indonesia belum mampu menerapkan standar akuntansi yang kompleks. UMKM membutuhkan laporan keuangan sederhana namun tetap andal. Untuk membantu UMKM memperoleh akses pembiayaan dari bank atau lembaga keuangan. Mendukung transparansi dan perkembangan usaha UMKM. Selain itu, menurut buku Rudianto dalam buku Akuntansi UMKM dijelaskan bahwa: “SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dengan prinsip biaya historis yang sederhana.”

Menurut Rudianto (2018:7) SAK EMKM memiliki karakteristik utama yang Menggunakan dasar pengukuran biaya historis. Laporan keuangan lebih sederhana. Hanya terdiri dari:

1. laporan posisi keuangan,
2. laporan laba rugi,
3. dan catatan atas laporan keuangan.
4. Tidak menggunakan pengukuran yang rumit seperti nilai wajar secara luas.

Dalam buku Kasmir juga dijelaskan bahwa laporan keuangan UMKM bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja usaha, dan arus kas yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2018:18), dapat disimpulkan bahwa SAK EMKM merupakan standar akuntansi sederhana yang dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang mudah dipahami, relevan, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan maupun pengajuan pembiayaan usaha.

Menurut Ainy (2019:5) SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai pedoman pencatatan dan pelaporan keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Standar ini diberlakukan untuk membantu UMKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan akuntansi dan sumber daya agar tetap mampu menyusun laporan keuangan secara benar dan terstruktur.

Sedangkan menurut Diana (2018:9) SAK EMKM menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM agar laporan keuangan lebih seragam dan memfasilitasi kebutuhan laporan keuangan UMKM yang sesungguhnya.

2.2 Penelitian Terdahulu.

Beberapa penelitian terdahulu yang mencangkup pada judul analisis penerapan akuntansi pada UMKM ini sebagaimana bisa dijadikan acuan untuk

menyusun penulisan yang baik dan benar dalam penyusunan penulisan skripsi sebagai berikut.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Nugroho, A. (2016)	Analisis penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah studi kasus sektor perdagangan dikota semarang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar UMKM belum menerapkan akuntansi secara lengkap. Pencatatan masih terbatas pada kas masuk dan kas keluar.
2	Rosita.V.S., saifudin (2018)	Pencatatan akuntansi pada UMKM studi kasus umkmmr. Pelangi semarang.	Berdasarkan wawancara yang dilakukan penelitian didapatkan hasil bahwa UMKM Mr. Pelangi sama sekali tidak menerapkan pencatatan transaksi pada usahanya karena menganggap pencatatan akuntansi rumit dan hanya akan menambah pekerjaan. Pelaku UMKM beranggapan bahwa pencatatan akuntansi harus dilakukan dengan seorang ahlinya seseorang akuntan, sedangkan pemilik UMKM tidak mempunyai pengetahuan dasar terhadap akuntansi. Transaksi jual beli yang dilakukan selama ini hanya dicatat dinota penjualan. Nota penjualan hanya mencatat transaksi tunai tidak dilakukan pencatatan pada nota penjualan. Untuk menentukan laba usaha, pemilik hanya mencatat pendapatan yang diperoleh serta beban yang dikeluarkan, maka akan diketahui bebrapa laba yang didapatkan.
3	Pratiwi (2019)	Evaluasi penerapan akuntansi keuangan pada UMKM toko retail	Penelitian ini menemukan bahwa pelaku UMKM belum memahami dan menerapkan akuntansi untuk laporan keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan bisnis yang dijalaninya.
4	Berlian, A., Upi Niarti, Tuti	Analisis implementasi penyusunan laporan	Dari hasil penelitian diketahui dalam operasionalnya masih

	Hermrlinda. (2021).	keuangan pada UMKM berdasarkan standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah (UMKM)	ditemukan berbagai persoalan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM diantaranya adalah kesulitan dalam memahami akuntansi dan belum mengetahui adanya SAK-EMKM, sehingga para pelaku UMKM belum melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. Padahal hal tersebut nyata sangat penting dan dibutuhkan oleh pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnisnya. Alasan para UMKM belum melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM dikarenakan keterbatasan SDM dan kurangnya kesadaran akan pentingnya membuat laporan keuangan untuk meninjau kemajuan usaha yang dibuatnya.
5	Anne Monika. F. (2022)	Analisis penerapan akuntansi pada usaha Jihat IIN	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilikusaha jahit pakaian iin hanya memiliki pencatatan keuangan sederhana seperti pembukuan dan pencatatan keuangan sesuai kebutuhan usaha yang sedang dijalankan. Pencatatan laporan keuangan dalam penerapannya tidak sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku. Pencatatan yang dilakukan hanya mencatat pendapatan kedalam buku khusus yang dimiliki oleh pemilik usaha, dan pencatatan pengeluaran tidak dilakukan. Praktik pencatatan akuntansi yang terjadi pada usaha jahit pakaian iin belum sepenuhnya dapat digunakan untuk pengambilan Keputusan pada masa yang akan datang.
6	Saputra (2021)	Analisis penerapan akuntansi pada UMKM perdagangan internasional	UMKM masih mengalami kesulitan dalam pencatatan akuntansi karena minimnya dan kurangnya pengetahuan dalam

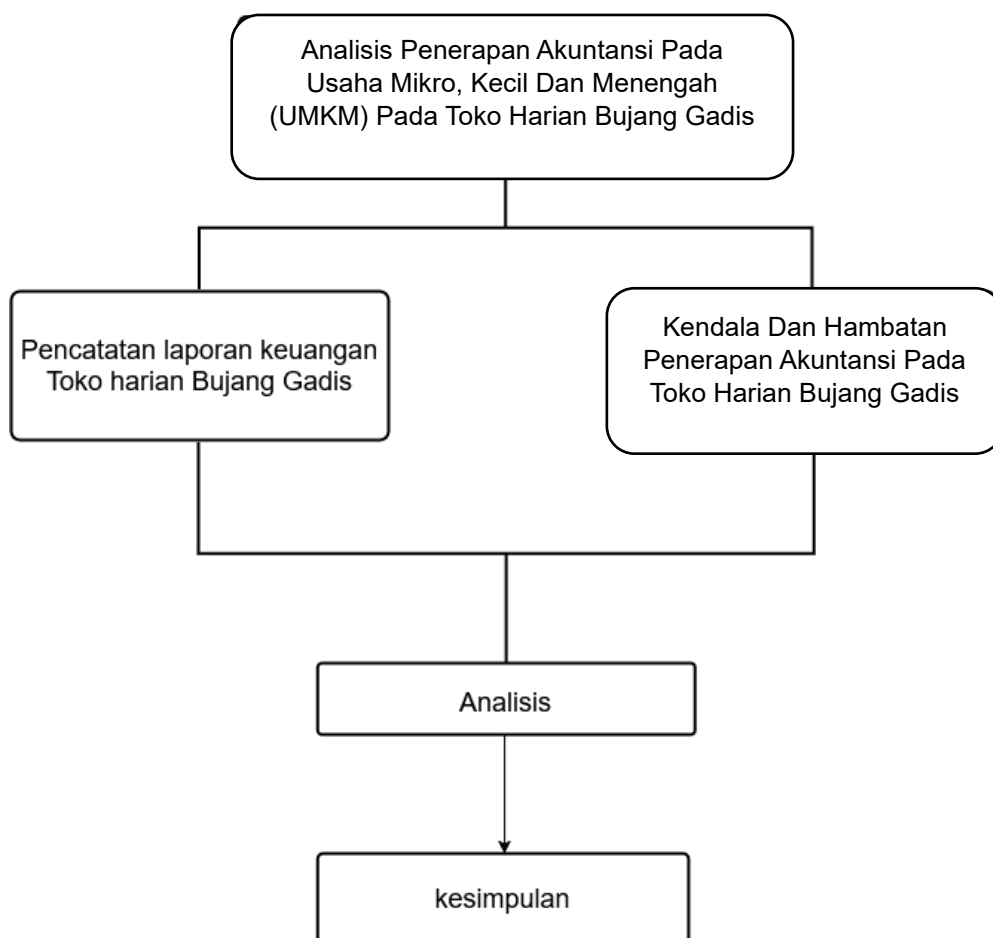
			akuntansi.
7	Siregar (2022)	Analisis praktik akuntansi pada UMKM Toko makanan dan minuman	Praktik akuntansi masih bersifat manual dan belum mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku pada umumnya, hingga menimbulkan sebuah masalah untuk diteliti oleh mahasiswa akuntansi dan ekonomi.
8	Eny shofiya (2022)	Analisis penerapan akuntansi pada UMKM MD ponsel kota datar	UMKM memiliki pencatatan kasederhana dan membuat laba rugi namun belum sesuai SAK EMKM, dikarenakan minimnya pengetahuan akuntansi dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya laporan keuangan yang akurat.
9	Rela Mega. A (2023)	Implementasi pencatatan keuangan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (Studi Kasus Bolu Kijang Bu Dahlia)	Berdasarkan penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa beberapa pelaku usaha menggunakan pengetahuan akuntansi secara sederhana untuk operasional mereka, tanpa penyusunan laporan keuangan yang sistematis. Untuk penyusunan laporan keuangan mereka hanya menyusun sebatas mereka tau tanpa memisahkan kedalam bentuk- bentuk laporan seperti neraca, laba rugi, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. mereka merasa nyaman dengan pembukuan sederhana. Rekomendasi meliputi penelitian ulang dengan lebih banyak informan untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.
10	Dwi safitri nur alfianti (2023)	Analisis penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) studi kasus pada warung makan bu andi	Pelaku UMKM mengetahui akuntansi, namun penerapan pencatatan dan penyajian laporan keuangan masih manual dan sederhana, belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Kendala yang dihadapi yaitu anggapan bahwa laporan keuangan sulit dipahami dan pencatatan sederhana sudah cukup.

Sumber: Penelitian terdahulu 2025.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah alur pemikiran yang sistematis dan logis yang disusun oleh peneliti untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Dalam metode studi kasus ini kerangka pemikiran ini menggambarkan alur pemikiran yang menjadi dasar dilakukan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.2
Kerangka Pemikiran



Sumber: Modifikasi penelitian terdahulu Dwi 2023.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif atau sering disebut dengan *Descriptive Research* untuk mengukur fakta- fakta poulasi pada saat sekarang ini. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian saat ini. Penelitian jenis ini biasanya berkaitan dengan pendapat (individu, kelompok atau organisasional), peristiwa atau prosedur penelitian ini dilakukan pada UMKM studi kasus pada Toko Bujang Gadis yang terletak pada kecamatan inuman yang diteliti secara langsung dengan menggunakan metode wawancara langsung dengan pemilik tokonya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada UMKM studi kasus pada Toko Bujang Gadis yang berada di Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. dilakukan secara langsung oleh penulis pada tahun 2025 sampai pada tahun 2026.

Tabel 3.1
Waktu penelitian

Penelitian	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
	2025	2025	2025	2025	2026	2026	2026	2026	2026	2026
Pencarian Data awal										
Penyusunan Proposal										
Pengajuan Proposal										
Bimbingan Proposal										
Seminar Proposal										
Revisi Proposal										
Pengumpulan Data										
Bimbingan Skripsi										
Ujian Skripsi										

Sumber: Penelitian 2025 – 2026

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono;(2018) populasi sebagai wilayah generalisasi yang mencakup objek/subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan digeneralisasi. Untuk studi kasus ini, populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada Toko Bujang Gadis.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiono;(2018) adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik representatif. Dalam studi kasus ini kualitatif, sampel diambil dengan Teknik nonprobability sampling seperti purposive sampling fokus pada subjek yang kaya informasi untuk eksplorasi mendalam. Sampel ini diambil dari Arus kas pendapatan dan pengeluaran yang dibuat oleh pemilik Toko selama periode tertentu.

3.4 Jenis data dan sumber data

Jenis data penelitian ini yaitu data kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Adanya sumber data dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data primer menurut indriantoro (2018:146) Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda atau (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Pengujian dengan data primer dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dieliminasi atau setidaknya dikurangi. Data primer dalam penelitian ini adalah Wawancara dengan pemilik atau pengelola toko bujang gadis
2. Data sekunder menurut indriantoro (2018:147) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil pengumpulan informasi

dari pihak terkait dalam hal pencatatan laporan keuangan pada toko bujang gadis.

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa cara yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiono (2022:145) observasi sebagai Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam lainnya. Maksudnya pengumpulan data secara langsung terhadap objek penelitian ini dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap usahanya.

2. Wawancara

Sugiyono (2007:211), mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Dengan melakukan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan persoalan yang terjadi, dimana melakukan wawancara, peneliti harus menyiapkan instrument penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, oleh karena itu jenis-jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti termasuk jenis wawancara terstruktur. Penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh fenomena yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

3.5 Analisis Data

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Menurut Indriantoro (2018:25), teknik ini digunakan untuk memeriksa dan membandingkan teori dengan fakta yang ada di objek penelitian untuk mendapatkan kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2022:244) Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa (merangkum), menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti akan melakukan teknik analisis data yaitu analisis deskripsi dengan melakukan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara dengan pemilik toko untuk memperoleh informasi terkait pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha.
2. Menuliskan hasil wawancara bersama pemilik toko dalam bentuk transkrip agar data terdokumentasi dengan baik.
3. Mengumpulkan data pendukung melalui dokumentasi, seperti catatan keuangan yang dibuat pemilik, bukti-bukti transaksi, dan arsip lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

4. Mengelompokkan data yang diperoleh sesuai dengan kategori penelitian seperti, pencatatan transaksi, laporan keuangan dan kendala penerapan akuntansi pada toko bujang gadis ini
5. Melakukan reduksi data, yaitu memilih data yang relevan dengan fokus penelitian dan mengesampingkan data yang tidak berkaitan.
6. Menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, atau bagan agar data lebih mudah dipahami.
7. Melakukan analisis data dengan membandingkan praktik pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Toko Bujang Gadis dengan teori atau standar akuntansi yang berlaku.
8. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Umum Objek Penelitian

Toko Harian Bujang Gadis merupakan usaha ritel skala mikro yang dirintis pada tahun 2020 oleh seorang pengusaha pemula di bidang perdagangan. Secara administratif, toko ini berlokasi di Desa Koto Inuman, Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

Pada awalnya Toko bujang gadis ini dikenal dengan toko harian Bujang Gadis sehingga sekarang diganti menjadi Brilink Bujang Gadis. Karena kak gadis sudah memiliki mesin Brilink tersebut sejak Tahun 2024 kemarin sehingga sekarang dia menjalankan dua bisnis dalam penjualan barang pokok kak gadis juga bisa melayani untuk transaksi kirim dan ngambil uang tunai.

Sejak awal berdiri, Toko Bujang Gadis berfokus pada pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat sekitar. Adapun jenis barang yang dijual meliputi bahan pangan pokok seperti beras, minyak goreng, dan gula, serta makanan ringan, minuman kemasan, dan berbagai keperluan rumah tangga.

Dalam kurun waktu 6 tahun sejak didirikan, Toko Bujang Gadis menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah pelanggan tetap dan pembukaan cabang baru di Desa Pasar Inuman pada tahun 2023. Strategi yang diterapkan meliputi penetapan harga yang kompetitif, jam operasional yang panjang, serta pelayanan yang ramah kepada konsumen.

Saat ini Toko Bujang Gadis menyediakan lebih dari 500 jenis produk yang mencakup:

1. Bahan pokok: beras, minyak goreng, gula, tepung, telur
2. Kebutuhan harian: sabun, deterjen, pasta gigi, gas LPG 3kg
3. Makanan & minuman: jajanan anak, minuman kemasan, mie instan
4. Layanan tambahan: isi ulang pulsa, token listrik, dan top-up e-wallet.

4.1.2 VISI DAN MISI

Dalam menjalankan usahanya Toko harian bujang gadis ini menerapkan visi misi sebagai berikut:

4.1.1.1 VISI

Menjadi toko kelontong terdepan dan terpercaya di Kecamatan Inuman yang menyediakan kebutuhan pokok masyarakat secara lengkap, terjangkau, dan berkualitas.

4.1.1.2 MISI

1. Produk & Harga: Menyediakan lebih dari 700 jenis barang kebutuhan pokok dan rumah tangga dengan kualitas terjamin serta harga yang kompetitif untuk seluruh lapisan masyarakat.
2. Pelayanan: Memberikan pelayanan yang cepat, ramah, dan solutif dengan jam operasional 12 jam sehari demi kepuasan dan kenyamanan pelanggan.
3. Distribusi: Memperluas jangkauan pelayanan melalui pembukaan cabang di desa-desa potensial seKecamatan Inuman agar akses belanja masyarakat semakin mudah.
4. Digitalisasi: Menerapkan sistem pencatatan digital dan layanan pesan antar berbasis WhatsApp untuk mempermudah transaksi di era modern.

5. Kemitraan: Menjalin kerja sama dengan UMKM lokal dan pemasok dari Kuantan Singingi untuk mendukung perputaran ekonomi daerah.
6. Sosial: Berkontribusi aktif dalam kegiatan sosial masyarakat melalui program sembako murah dan donasi rutin setiap hari besar keagamaan.

4.2 HASIL PENELITIAN

4.2.1 Pencatatan Laporan Keuangan pada Toko Harian Bujang Gadis

Berdasarkan hasil penelitian, laporan keuangan yang disusun oleh Toko Bujang Gadis belum sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Ketidaksesuaian tersebut terjadi karena pemilik usaha tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai dasar-dasar akuntansi dan standar pelaporan keuangan untuk UMKM. Akibatnya, pencatatan keuangan yang dilakukan masih bersifat manual dan sederhana, yaitu hanya mencatat arus kas masuk dan kas keluar tanpa mengelompokkan transaksi ke dalam akun-akun yang sesuai, serta tanpa menyusun komponen laporan keuangan yang disyaratkan SAK EMKM seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan dibuat secara manual karena Keterbatasan pengetahuan ini menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan tidak dapat menyajikan informasi yang relevan, andal, dan lengkap untuk pengambilan keputusan usaha.

Kondisi ini menunjukkan adanya antara teori akuntansi UMKM dengan praktik lapangan. Hal ini wajar terjadi karena SAK EMKM dibuat untuk memudahkan, tapi tetap membutuhkan pemahaman dasar akuntansi yang sesungguhnya.

Jika dibandingkan dengan standar SAK EMKM, pencatatan Toko Bujang Gadis belum memenuhi kriteria. Kondisi ini mirip dengan temuan pada UMKM Mr. Pelangi Semarang dan Usaha Jahit lin, di mana pencatatan hanya dilakukan untuk kebutuhan internal tanpa mengikuti standar akuntansi yang berlaku.

Dibawah ini adalah bukti transaksi yang dibuat oleh pemilik toko Bujang Gadis perhari pada hari Kamis Tanggal 1 Januari dan hari senin 1 Juni 2026 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Bukti Laporan Keuangan Toko

No. Kamis 01 Januari 2026			
☐	Kopi 2 1 Pak	10.000	Air = 5.000
☐	Habibi	4.000	
☐	Lumer	5.000	
☐	Goda	4.000	
☒	Airames	17.000	
☐	RC	6.000	
☐	Teh Botol kotak	3.000	
☐	RC (Habibi)	6.000	
☐	Aqua botol M	6.000	
☒	Soya + mak cabe	7.000	
☐	Jajan	4.000	
☒	Minyakita + Kacang	20.000	
☐	Bull	30.000	
☒	Maner's ke + Lee Maneraj	4.000	
☐	Aram Bug	7.000	
☒	Chief + Teh paku	22.000	
☒	Telor + RC	36.000	
☒	Jolly + Am M	16.000	
☒	Telor + Kertas Hani	22.000	
☒	Gado	9.000	
☐	Teh Frenjak	7.000	
☒	Pop mi	10.000	
☐			
☐	U-masuk =	255.000	
☐	U-keuar =	5.000	
☐	Lebih =	164.000	
☐	Hari =	414.000	
☐			
☐			
☐			
☐			
☐			

Kamis 1 Januari 2026		
Air gallon		Rp.5.000
Roti 2 pak	Rp.10.000	
Nabati	Rp.4.000	
Laurier	Rp.5.000	
Golda	Rp.4.000	
Airumeg	Rp.17.000	
RC	Rp.6.000	
The botol kotak	Rp.3.000	
RC	Rp.6.000	
Aqua botol	Rp.6.000	
Soya + mak cabe	Rp.7.000	
Jajan	Rp.4.000	
Minyak kita + rayco	Rp.20.000	
Bull	Rp.30.000	
Mancis 1k+ lee mineral	Rp.4.000	
Mie ayam bawang	Rp.7.000	
Chief+ the pucuk	Rp.22.000	
Telor + RC	Rp.36.000	
Jolly + am m	Rp.16.000	
Telor + kertas nasi	Rp.22.000	
Gula	Rp.9.000	
Teh frenjak	Rp.7.000	
Pop mie	Rp.10.000	
Uang masuk	Rp.255.000	
Uang keluar	Rp.5.000	
Lebih	Rp.164.000	
Hasil	Rp.414.000	

Sumber : laporan keuangan yang dibuat Toko harian Bujang Gadis

Laporan keuangan terlampir merupakan catatan transaksi kas harian untuk hari Kamis, 1 Januari 2026. Laporan ini memuat rincian seluruh aktivitas penjualan barang yang terjadi dalam satu hari kerja, meliputi jenis barang yang dijual beserta nilai nominal masing-masing transaksi. Pada bagian akhir laporan terdapat rekapitulasi keuangan yang terdiri dari Uang masuk sebesar Rp.255.000 sebagai akumulasi total pendapatan kotor dari seluruh transaksi penjualan, Uang keluar sebesar Rp.5.000 sebagai total beban atau pengeluaran operasional pada hari tersebut, serta saldo Lebih sebesar Rp.164.000 yang merepresentasikan laba atau selisih kas setelah dikurangi pengeluaran. Berdasarkan data tersebut, diperoleh

Hasil akhir kas sebesar Rp.414.000 yang menunjukkan posisi kas akhir pada penutupan hari.

Secara keseluruhan, laporan ini menggambarkan kinerja keuangan harian usaha dengan omzet kotor Rp.255.000, beban operasional minimal Rp.5.000, dan posisi kas akhir Rp.414.000. Laporan disusun secara manual sebagai bentuk pencatatan sederhana untuk memantau arus kas masuk dan keluar secara transparan dan akuntabel.

Senin 1 Juni 2024		
Aurum	46.000	Air = 10.000
Soya	6.000	
On Bold	30.000	
Naga	81.000	
Sosop	19.000	
Labirin	8.000	
Mega Ring	12.000	
Bear Bion	17.000	
Gaji	52.000	
Kids	6.000	
Latagar K	6.000	
Samp. 16	37.000	
Permen	2.000	
Lee Mineral	4.000	
Jajan	10.000	
Teh paku	4.000	

Kids	6.000	
Naga 10kg	155.000	
Coas	26.000	
Enak Saset	8.000	
23A	21.000	
POP mir	6.000	
Samp. 12	28.000	
U. masuk = 585		
U. Keluar = 10		
Lebih = 56		
HARI = 631		

Senin 1 Juni 2025		
Air galon		Rp.10.000
Airumeq	Rp.46.000	
Soya	Rp.6.000	
On bold	Rp.30.000	
Naga	Rp.81.000	
Sosop	Rp.19.000	
Gabin	Rp.8.000	
Mega ring	Rp.12.000	
Bear blen	Rp.12.000	
Gas	Rp.52.000	
Kids	Rp.6.000	
Lesegar kaleng	Rp.6.000	
Samp.16	Rp.37.000	
Permen	Rp.2.000	
Lee mineral	Rp.4.000	
Jajan	Rp.10.000	
Teh pucuk	Rp.4.000	
Kids	Rp.6.000	
Beras naga 10kg	Rp.155.000	
Gas	Rp.26.000	
Enak saset	Rp.8.000	
234 (rokok)	Rp.21.000	
Pop mie	Rp.6.000	
Samp.12	Rp.28.000	
Uang masuk	Rp.585.000	
Uang keluar	Rp.10.000	
Lebih	Rp.56.000	
Hasil	Rp.631.000	

Sumber : laporan keuangan yang dibuat Toko harian Bujang Gadis.

Buku ini adalah buku kas harian untuk hari senin tanggal 1 Juni 2026. Fungsinya untuk mencatat semua transaksi masuk dan keluar kas selama satu hari. Bagian atas berisi daftar penjualan barang, di mana kolom kiri adalah nama barang seperti Airumeq, Soya, On Bold, Naga, dan lain-lain, sedangkan kolom tengah adalah nominal penjualan masing-masing barang. Di pojok kanan atas ada catatan Air Rp.10.000 yang artinya ada pengeluaran kas untuk membeli air galon. Bagian bawah adalah rekapitulasi harian. Uang masuk Rp.585.000 berarti total seluruh penjualan hari itu sebesar Rp.585.000. Uang keluar Rp.10.00 berarti total pengeluaran kas Rp.10.000 untuk beli air. Lebih Rp.56.000 adalah sisa atau

kelebihan kas dari hari sebelumnya. Jadi Hasil Rp.631.000 adalah saldo kas akhir hari ini, dihitung dari uang masuk dikurangi uang keluar lalu ditambah lebih, yaitu $Rp.585.000 - 10.000 + 56.000 = 631.000$. Dengan buku dibuat secara manual ini bisa mengontrol barang apa saja yang laku, berapa uang yang masuk, berapa yang keluar, dan memastikan saldo kas fisik harus sama dengan angka hasil akhir yaitu sebesar Rp.631.000.

4.2.2 Kendala yang menghambat Penerapan Akuntansi pada Toko harian Bujang Gadis.

Penerapan sistem akuntansi pada usaha ritel skala mikro seperti Toko Harian Bujang Gadis umumnya menemui beberapa kendala. Kendala ini muncul dari Keterbatasan Sumber Daya Manusia, kurangnya Sumber Daya Manusia yang memiliki kualifikasi sesuai bidang tugas. Hal ini terlihat dari masih adanya karyawan yang hanya memiliki latar belakang pendidikan tamatan SMP. Keterbatasan pendidikan tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap prosedur kerja, penggunaan teknologi, dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang menuntut analisis.

Akibatnya, beban kerja karyawan lain yang memiliki kualifikasi lebih tinggi menjadi bertambah karena harus melakukan pembinaan dan pendampingan secara berulang. Selain itu, proses kerja menjadi lebih lambat dan rawan terjadi kesalahan. Persepsi bahwa Akuntansi itu Rumit, Minimnya Kesadaran akan Manfaat Laporan Keuangan dan keterbatasan waktu.

Keterbatasan Pengetahuan Akuntansi Pemilik Toko belum memahami konsep dasar akuntansi seperti pemisahan transaksi pribadi dan usaha, pencatatan jurnal, serta penyusunan laporan keuangan. Akibatnya, pencatatan yang dilakukan hanya sebatas mencatat uang masuk dan keluar di buku kas yang sederhana.

Tanpa pemahaman data keuangan yang tidak bisa digunakan untuk menilai kinerja usaha secara akurat.

Rendahnya alokasi dana untuk pengadaan perangkat lunak akuntansi disebabkan oleh persepsi pemilik bahwa biaya investasi teknologi tidak sebanding dengan skala operasional usaha. Kondisi tersebut berdampak pada inefisiensi proses pencatatan, tingginya potensi kesalahan pencatatan, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Akibatnya, informasi keuangan yang dihasilkan kurang reliabel dan sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial maupun sebagai kelengkapan persyaratan pengajuan pembiayaan eksternal.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pencatatan Laporan Keuangan pada Toko Bujang Gadis

Berdasarkan hasil penelitian, Toko Bujang Gadis masih menggunakan pencatatan kas masuk dan kas keluar secara manual tanpa mengikuti struktur SAK EMKM.

Pencatatan yang dilakukan Toko Bujang Gadis masih berada pada tahap pembukuan sederhana, yaitu mencatat kas masuk dan kas keluar saja. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu pada UMKM di Indonesia yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha belum menerapkan akuntansi secara lengkap. Praktik di Toko Bujang Gadis belum memenuhi unsur tersebut karena:

- 1) Tidak ada pemisahan aset, liabilitas, dan ekuitas → hanya mencatat uang masuk-keluar.
- 2) Tidak menyusun laporan laba rugi periodik → pemilik hanya memperkirakan laba dari selisih kas.

- 3) Tidak ada catatan atas laporan keuangan → informasi pendukung seperti metode pencatatan dan kebijakan akuntansi tidak terdokumentasi.

Kondisi ini menunjukkan adanya antara teori akuntansi UMKM dengan praktik lapangan. Hal ini wajar terjadi karena SAK EMKM dibuat untuk memudahkan, tapi tetap membutuhkan pemahaman dasar akuntansi yang sesungguhnya.

Penyebab utama adalah minimnya pengetahuan akuntansi dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya laporan keuangan yang akurat. Padahal pencatatan yang teratur membantu pemilik usaha menilai kinerja dan membuat keputusan strategis berbasis data.

Untuk menjawab rumusan masalah diatas dapat diuraikan dalam dua pembahasan sebagaimana dibahas sebagai berikut:

1. Analisis Perbandingan laporan keuangan SAK EMKM dan Laporan keuangan yang dibuat secara manual oleh pemilik Toko Bujang Gadis yaitu sebagai berikut dijelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Perbandingan laporan keuangan
UMKM dengan Toko Bujang Gadis

Aspek	Laporan Keuangan SAK EMKM	Laporan Keuangan Toko Bujang Gadis	Sesuai	Tidak sesuai
Jenis laporan	Didalam laporan keuangan SAK EMKM diperlukan 3 laporan yang wajib seperti neraca, laba rugi, CALK	Sedangkan laporamn keuangan yang dibuat oleh pemilik tokoh hanya uang masuk dan uang keluarnya saja		Tidak sesuai
Basis pencatatan	Akrual, jual beli harus dicatat walaupun uang belum serah	Cuman mencatat uang masuk dan uang keluar		Tidak

	terima	ditambah dengan rekapan penjualan		sesuai
Tujuan utama	Laporannya resmi ke bank, investor, pajak, agar bisa menganalisis usaha.	Untuk melihat keuntungan dan kerugian dan apakah modal cukup setiap bulannya.		Tidak sesuai
Struktur akun	Buku/ standar kas, piutang, persediaan utang modal pendapatan beban dan lain-lain	Fleksibel tergantung kebiasaan penulisan pemilik seperti, bon belanja dan uang masuk		Tidak sesuai
Perhitungan laba	Lebih akurat, udah potong HPP, beban, penyusutan, piutang tak tertagih,	Bisa meleset, kalau banyak penjualan bon/hutang, laba kelihatan kecil, banyak bayar dimuka labanya bakalan terlihat besar		Tidak sesuai
Kelebihan dan kekurangan	Kredibel, bisa dipakai ngajuin KUR, mengukur Kesehatan usaha dan Butuh waktu dan pemahaman dasar akuntansi	Cepat mudah gak perlu ngerti teori akuntansi dan susah bila ingin diaudit, rawan selisih kas analisi dalam waktu jangka Panjang.		Tidak sesuai

1. Contoh Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM

Berdasarkan buku SAK EMKM laporan keuangan terlihat dari 3 laporan

keuangan yaitu:

1) Neraca / laporan posisi keuangan

Laporan Posisi Keuangan Entitas disusun per 31 Desember 20X8 dan menyajikan tiga unsur utama sesuai SAK EMKM. Unsur pertama adalah Aset yang terdiri dari Kas dan setara kas meliputi Kas, Giro, dan Deposito. Selain itu terdapat Piutang usaha, Persediaan, Beban dibayar di muka, serta Aset tetap dikurangi Akumulasi penyusutan. Seluruh tersebut dijumlahkan

menjadi Jumlah Aset. Unsur kedua adalah Liabilitas yang mencakup Utang usaha dan Utang bank, lalu dijumlahkan menjadi Jumlah Liabilitas. Unsur ketiga adalah Ekuitas yang terdiri dari Modal dan Saldo laba atau defisit. Jumlah Ekuitas ditambah Jumlah Liabilitas akan menghasilkan Jumlah Liabilitas & Ekuitas yang nilainya harus sama dengan Jumlah Aset sesuai prinsip keseimbangan laporan posisi keuangan.

Tabel 4.3
Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 20X8

Pendapatan	Catatan	20X8	20X7
ASET			
Kas dan stara kas			
Kas	3	XXX	XXX
Giro	4	XXX	XXX
Deposito	5	XXX	XXX
Jumlah kas dan stara kas		XXX	XXX
Piutang usaha	6	XXX	XXX
Persediaan		XXX	XXX
Beban dibayar dimuka	7	XXX	XXX
Asset tetap		XXX	XXX
Akumulasi penyusutan		(XX)	(XX)
JUMLAH ASET		XXX	XXX
LIABILITAS			
Utang usaha		XXX	XXX
Utang bank	8	XXX	XXX
JUMLAH LIABILITAS		XXX	XXX
EKUITAS			
Modal		XXX	XXX
Saldo laba (Defisit)	9	XXX	XXX
JUMLAH EKUITAS		XXX	XXX
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		XXX	XXX

Sumber: Dari buku SAK EMKM Tahun 2024

2) Laporan laba rugi

Di bawah ini merupakan laporan laba rugi Laporan Laba Rugi Entitas disusun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 20X8. Laporan ini dimulai dari Pendapatan yang terdiri dari Pendapatan usaha dan Pendapatan lain-lain, lalu dijumlahkan menjadi Jumlah Pendapatan. Selanjutnya disajikan Beban yang mencakup Beban usaha dan Beban lain-lain, kemudian dijumlahkan menjadi Jumlah Beban. Selisih antara Jumlah Pendapatan dikurangi Jumlah Beban menghasilkan Laba atau Rugi Sebelum Pajak Penghasilan. Setelah dikurangi Beban pajak penghasilan, maka diperoleh hasil akhir yaitu Laba atau Rugi Setelah Pajak Penghasilan. Angka tahun berjalan 20X8 disajikan berdampingan dengan tahun sebelumnya 20X7 untuk tujuan komparatif sesuai SAK EMKM.

Tabel 4.3
Laporan Laba Rugi

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 20X8

Pendapatan	Catatan	20X8	20X7
Pendapatan usaha	10	XXX	XXX
Pendapatan lain-lain		XXX	XXX
Jumlah pendapatan		XXX	XXX
Beban		XXX	XXX
Beban usaha		XXX	XXX
Beban lain-lain	11	XXX	XXX
Jumlah beban		XXX	XXX
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan			
Beban pajak penghasilan	12	XXX	XXX
Laba (rugi) setelah pajak penghasilan		XXX	XXX

Sumber: Dari buku SAK EMKM 2024.

3) laporan catatan atas laporan keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan per 31 Desember 20X8 berisi informasi tambahan untuk memperjelas laporan keuangan entitas. Bagian Umum menjelaskan entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Notaris dan memenuhi kriteria entitas mikro, kecil, menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008 serta bergerak di bidang manufaktur. Pada Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting disebutkan laporan disusun berdasarkan SAK EMKM dengan dasar biaya historis dan asumsi akrual menggunakan mata uang Rupiah. Kebijakan spesifiknya yaitu piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan, persediaan bahan baku dihitung dengan biaya pembelian, angkut, konversi, dan overhead lalu menggunakan metode rata-rata, aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dan disusutkan metode garis lurus tanpa nilai residu, pendapatan diakui saat tagihan diterbitkan atau barang dikirim

sedangkan beban diakui saat terjadi, dan pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan di Indonesia. Catatan selanjutnya merinci tiap pos laporan: Kas meliputi kas kecil Jakarta, Giro pada PT Bank xxx, Deposito di PT Bank xxx dengan suku bunga 4,50% untuk 20X8, Piutang usaha dirinci per pelanggan seperti Toko A dan Toko B, Beban dibayar di muka terdiri dari sewa, asuransi, dan lisensi perizinan, Utang bank berasal dari pinjaman KMK PT Bank ABC dengan bunga 11% yang dijamin persediaan dan tanah, Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah distribusi, Pendapatan penjualan dirinci dari penjualan dikurangi retur penjualan, Beban lain-lain terdiri dari bunga pinjaman, dan Beban pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku. Semua catatan disajikan untuk tahun 20X8 dan komparatif 20X7.

Tabel 4.4
Laporan keuangan CLAK

Posisi Laporan keuangan
Per 31 Desember 20X8

1. UMUM

Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a) Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan

Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b) Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c) Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d) Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. KAS

	20X8	20X7
Kas kecil Jakarta – Rupiah	XXX	XXX
4. GIRO		
	20X8	20X7
PT Bank xxx - Rupiah	XXX	XXX
5. DEPASITO		
	20X8	20X7
PT Bank xxx - Rupiah	XXX	XXX
Suku bunga - Rupiah	XXX	XXX
6. PIUTANG USAHA		
	20X8	29X7
Toko A	XXX	XXX
Toko B	XXX	XXX
Jumlah	XXX	XXX
7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA		
	20X8	20X7
Sewa	XXX	XXX
Asuransi	XXX	XXX
Lisensi dan perizinan	XXX	XXX
Jumlah	XXX	XXX
8. UTANG BANK		
Pada tanggal 4 Maret 20X8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.		
9. SALDO LABA		
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi		
10. PENDAPATAN PENJUALAN		

	20X8	20X7
Penjualan	XXX	XXX
Retur penjualan	XXX	XXX
Jumlah	XXX	XXX
11. BEBAN LAIN-LAIN		
	20X8	20X7
Bunga pinjaman	XXX	XXX
Lain-lain	XXX	XXX
Jumlah	XXX	XXX
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
	20X8	20X7
Pajak penghasilan	XXX	XXX

Sumber: Dari buku SAK EMKM 2024.

4.3.2 Kendala yang menghambat Penerapan Akuntansi pada Toko Bujang Gadis

Dari hasil wawancara, ada beberapa faktor utama yang menyebabkan pencatatan belum sesuai standar:

1) Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Pemilik mengaku tidak memiliki latar belakang akuntansi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Berlian et al. (2021) yang menyatakan bahwa kesulitan memahami akuntansi dan belum mengetahui adanya SAK-EMKM menjadi alasan utama UMKM belum menyusun laporan sesuai standar.

2) Persepsi bahwa Akuntansi sangat Rumit

Pemilik beranggapan bahwa untuk usaha mikro, pencatatan sederhana sudah cukup. Padahal Pencatatan yang baik justru membantu mengontrol arus kas dan mencegah pencampuran uang usaha dengan uang pribadi.

3) Minimnya Kesadaran akan Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan dianggap hanya perlu saat mengajukan pinjaman. Padahal menurut Kasmir, laporan keuangan UMKM bertujuan memberi informasi posisi keuangan, kinerja usaha, dan arus kas untuk pengambilan keputusan ekonomi sehari-hari.

4) Keterbatasan waktu

Pemilik lebih fokus melayani pembeli terus melakukan transaksi secara singkat, tanpa memerlukan waktu lama untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Ketidaksesuaian praktik akuntansi dengan SAK EMKM berimplikasi pada kesulitan pemilik dalam mengetahui laba bersih, arus kas, dan posisi aset sebenarnya. Hal ini menyulitkan pengambilan keputusan bisnis dan pengajuan kredit ke lembaga keuangan. Rekomendasi untuk Toko Bujang Gadis:

- 1) Pelatihan dasar akuntansi bagi pemilik atau karyawan agar memahami pencatatan sesuai SAK EMKM.
- 2) Pemisahan kas usaha dan kas pribadi untuk menghasilkan laporan yang valid.
- 3) Pemanfaatan aplikasi pencatatan digital sederhana yang sesuai dengan karakteristik UMKM, mengingat toko sudah memiliki rencana digitalisasi berbasis WhatsApp.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian kuantitatif pada tokoh harian bujang gadis ini telah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai analisis penerapan akuntansi, maka dapat ditarik beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan laporan keuangan pada Toko Harian Bujang Gadis masih bersifat sederhana, yaitu sebatas mencatat pemasukan dan pengeluaran tanpa adanya pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Selain itu, pencatatan tidak disusun secara sistematis sesuai dengan tahapan pencatatan akuntansi maupun penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang tersedia belum menggambarkan informasi posisi keuangan usaha secara lengkap, karena Toko Bujang Gadis belum menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, maupun catatan atas laporan keuangan secara terstruktur. Akibatnya, pemilik sulit mengetahui kinerja usaha secara akurat terutama terkait laba horcih dan perubahan model usaha.
2. Kendala utama yang menghambat penerapan akuntansi pada Toko Harian Bujang Gadis adalah Keterbatasan Sumber Daya Manusia, Persepsi bahwa Akuntansi sangat rumit, Minimnya Kesadaran akan Manfaat Laporan Keuangan, serta anggapan bahwa pembukuan sederhana sudah cukup untuk menjalankan usaha harian.

5.2 SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti untuk Toko Harian Bujang Gadis serta pihak terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pemilik Toko Harian Bujang Gadis, sebaiknya mulai menerapkan pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dengan memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Pemilik dapat membuat pembukuan sederhana namun konsisten, seperti mencatat transaksi penjualan, pembelian, serta seluruh biaya operasional dalam periode tertentu. Toko Bujang Gadis diharapkan menyusun laporan keuangan minimal sesuai SAK EMKM, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan tersebut dapat dilakukan secara bertahap, dimulai dari laporan yang paling mudah terlebih dahulu.
2. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pemilik Toko untuk mulai melakukan komputerisasi bisnis menggunakan aplikasi-aplikasi yang mudah dipahami seperti akuntansiku dan berbagai macamnya secara bertahap agar operasional lebih efisien dan data lebih akurat. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah mengadopsi sistem Point of Sale (POS) untuk pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan pembuatan laporan keuangan secara otomatis. Penggunaan aplikasi POS akan meminimalkan kesalahan pencatatan manual serta mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, pemilik toko perlu melakukan digitalisasi data barang dengan membuat database produk yang dilengkapi kode dan barcode, sehingga proses input dan pengecekan stok menjadi lebih mudah. Untuk menunjang

kegiatan tersebut, pemilik toko juga disarankan melatih karyawan dalam penggunaan sistem komputerisasi dan melakukan backup data secara berkala untuk menghindari kehilangan informasi. Komputerisasi juga sebaiknya diintegrasikan dengan sistem pembayaran digital seperti QRIS dan transfer bank agar pencatatan arus kas lebih transparan. Dengan penerapan komputerisasi yang menyeluruh, diharapkan toko dapat meningkatkan produktivitas, mempermudah pengambilan keputusan, serta mampu bersaing di era digital saat ini

3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambah jumlah informan atau memperluas objek penelitian agar hasil penelitian lebih komprehensif, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga dapat terlihat perkembangan penerapan akuntansi pada UMKM dari waktu ke waktu dan terapkan UMKM pada objek agar pemilik Toko merasa terbantu.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Leo, L., Syamsul, M., & Siregar, S. V. (2023). Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK Berbasis IFRS (4th ed.). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Warren, C. S., Jones, J. P., Taylor, W. B., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). Pengantar akuntansi 1 (Edisi 5, adaptasi Indonesia). Jakarta: Cengage Learning.
- Purnairawan, E., & Sastroatmodjo, S. (2021). Pengantar Akuntansi. CV Media Sains Indonesia.
- Ainy. (2019). Akuntansi UMKM: Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sumarsan, T. (2020). Dasar-Dasar Akuntansi: Pendekatan Teori dan Praktik.
- Fauziah, F. (2020). Akuntansi Keuangan Menengah.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Diana, N. (2018). Financial Accounting Standards for Micro, Small & Medium Entities.
- Setiawan, T., & Christopher, A. (2021). Mahir Akuntansi Keuangan. Jakarta: Penerbit Akuntansi.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta:

SKRIPSI DAN JURNAL

- Nirwana, M., Mursidah, M., Khadafi, M., & Mardiyaton, M. (2025). Analisis penerapan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pengolahan gula aren di Desa Cinta Damai, Kecamatan Babel, Kabupaten Aceh Tenggara. Jurnal Akuntansi Malikussaleh.
- Wibowo, D. S., Yohani, Y., & Fatah, K. (2025). Analisis penerapan akuntansi dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

- Haerunnisa, W., & Arafat, F. (2025). Analisis penerapan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Studi kasus CV Armila di Kota Bandung.
- Nugroho A. (2016) analisis penerapan akuntansi pada UMKM usaha mikro kecil dan menengah studi khusus sektor perdagangan dikota semarang.
- Rosita.V.S., Saifudin (2018) pencatatan akuntansi pada UMKM studi kasus umkmmr Pelangi semarang.
- Pratiwi (2019) eveluasi penerapan akuntansi keuangan pada UMKM toko ritel.
- Anne monika, F. (2022) analisis penerapan akuntansi pada usaha jahit lin.
- Rela Mega. A (2023) implementasi pencatatan keuangan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah studi kasus bolu kijing bu Dahlia
- Dwi Safitri Nur Alfianti (2023) analisis penerapan akuntansi pada usaha mikro krcil dan menengah (UMKM) studi kasus pada warung makan bu Andi.

Lampiran 1: surat pra riset dari fakultas ilmu sosial



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax 0760-561655, e-mail: uniksquantan@gmail.com

Teluk Kuantan, 05 Februari 2026

Nomor : 073/FIS/UNIKS/II/2026
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Pra Riset**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pemilik Toko Harian Bujang
Gadis
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Elta Mayza Putri Yani
NPM : 220412001
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

Saat ini mahasiswa yang bersangkutan akan melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) sebagai berikut :

Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Toko Harian Bujang Gadis.
Lokasi Penelitian : Toko Harian Bujang Gadis Kecamatan Pangean.

Untuk keperluan riset tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberi izin penelitian, wawancara dan data yang diperlukan mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.


* DEKAN *
SARIAN M. S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

Lampiran 2: Surat Pra Riset dari Toko Bujang Gadis

**TOKO HARIAN BUJANG GADIS
KECAMATAN INUMAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURHAYATI JUHAR

Jabatan : Pemilik Toko

Alamat : Desa Kampung Baru Koto, Jl. Raya, lalu lintas Teluk Kuantan -
Pekan Baru Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ELTA MAYZA PUTRI YANI

NPM : 220412001

Prodi : Akuntansi

Alamat : Pasar Inuman, Kecamatan Inuman, Kab. Kuantan Singingi

Bahwa nama yang tersebut diatas benar melakukan penelitian ditoko harian
bujang gadis dan Data yang diteliti benar adanya.

Demikian surat keterangan ini diberikan dan agar dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Teluk Kuantan, 03 Desember 2025

Pemilik Toko harian Bujang Gadis



NURHAYATI JUHAR

Tabel
Data wawancara

Nama Partisiapan 1: Elza

Usia partisipan : 24 tahun

Status parsipan : karyawan 1 Toko

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah toko kak gadis ini memiliki laporan keuangan za?	Iya punya ta
2.	Apakah laporan keuangan yang dibuat selama berdirinya usaha ini sudah sesuai dengan SAK EMKM?	Sepertinya belum sesuai, karena laporan keuangan yang kami buat cukup sederhana
3.	Bagaimana dengan pembukuan yang dibuat selama kamu kerja disini za?	Pembukuan yang kami buat ini cuman sekedar pendapatan dan pengeluaran saja ta
4.	Seberapa penting pembukuan dalam usaha menurut pendapatmu za?	Sangatlah penting, untuk mengetahui lara rugi dalam berusaha
5.	Apa penyebab pencatatan keuangan belum sesuai dengan SAK EMKM yang seharusnya za?	Mungkin karena kurangnya ilmu tetang SAK EMKM tersebut ta.

Sumber : hasil wawancara Bersama karyawan Toko

Tabel
Data wawancara

Nama Partisiapan 1: Lia irandi

Usia partisipan : 21 tahun

Status parsipan : karyawan 2 Toko

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah toko kak gadis ini sudah memiliki laporan keuangan Lia?	Sudah kak
2.	Apakah laporan keuangan yang dibuat selama berdirinya usaha ini sudah sesuai dengan SAK EMKM?	Sepertinya belum dibuat yang sesuai SAK EMKM tersebut.
3.	Bagaimana dengan pembukuan yang dibuat selama kamu kerja disini Lia?	Terkait pembukuan yang kami buat itu mengikuti saran dari pemilik Toko saja kak
4.	Seberapa penting pembukuan dalam usaha menurut pendapat kamu Lia?	Sangatlah penting dalam pengecekan pendapatan dan pengeluaran dalam sebuah usaha
5.	Apa penyebab pencatatan keuangan belum sesuai dengan SAK EMKM yang seharusnya Lia?	Karena tidak mendalami ilmu SAK EMKM hingga beranggapan penerapan laporan keuangan tersebut sangatlah rumit.

Sumber : hasil wawancara Bersama karyawan Toko

Lampiran 5 : dokumentasi wawancara

Foto wawancara Bersama karyawan toko



Lampiran 6: kartu pembimbing

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elta Mayza Putri Yani
 NPM : 220412001
 Pembimbing I : Rina Andriani, SE., M.Si
 Pembimbing II : Yeni Sapridawati, SE., M.Ak
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Toko Harian Bujang Gadis

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING I	PARAF PEMBIMBING II
1	18 Mei 2026	Rapikan penulisan Perbaiki bab II dan V	Rn	
2	22 Mei 2026	Rapikan jadwal kegiatan Perbaiki BAB II dan pembahasan Perbaiki bab IV	Rn	
3	29 Mei 2026	Revisi pembahasan dan sinkronkan dgn hasil penelitian	Rn	
4	01 Juni 2026	Revisi pembahasan tentang bukti LPTK sinkronkan judul lalu pindahkan perbandingan dan contoh LPTK SAK EMKM	Rn	
5	09 Juni 2026	Salah print proposal Keseluruhan dari penulis	Rn	
6	11 Juni 2026	Revisi laporan keuangannya sesuaikan dg laporan keuangan yg dibuat oleh pemilik LPTK.	Rn	
7	17/6-26	Lanjut ke pb II	Rn	

Mengetahui
 Ketua Program Studi Akuntansi


YENI SAPRIDAWATI, SE., M.Ak
 NIDN.1011019002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ELTA MAYZA PUTRI YANI
NPM : 220412001
Pembimbing I : Rina Andriani, SE., M.Si
Pembimbing II : Yeni Sapridawati SE., M.Ak
Judul skripsi : Analisis penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) studi khusus pada toko bujang gadis

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1.	17/2026 06	- Perbaiki penulisan - Perbaiki Daftar Isi - Perbaiki Pengantar		Yeni
		- Perbaiki penulisan - Perbaiki Bab I		Yeni
		- Tambahkan Bab II		Yeni
2.	23/2026 06	- Tambahkan latar belakang - Perbaiki di perbaiki		Yeni
		- Perbaiki bab II tambahkan kriteria UMKM		Yeni
3	24/2026 06	Acc Skripsi		Yeni

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi


 Yeni Sapridawati, SE., M.Ak
 NIDN. 1011019002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Elta Mayza Putri Yani
Tempat/Tanggal Lahir : Pasar Inuman, 06 Mei 2003
Alamat : Pasar Inuman, Kecamatan Inuman.
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
No.Telp/Wa : 0822-99501668
Alamat E-mail : eltamayza@gmail.com



II. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2010-2016 SDN 001 pasar inuman
2. Tahun 2016-2019 SMPN 001 inuman
3. Tahun 2019-2022 SMKN 001 inuman
4. Tahun 2022-2026 S1 Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi

Lampiran 7: SK Pembimbing

Lampiran 7 : SK Pembimbing



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gasei Subang KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax 0760-561655 e-mail unisikuantansing@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR : 008/Kep/FS/UNIKS/VII/2023
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) AKUNTANSI

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- | | |
|------------------|---|
| Menimbang | <ul style="list-style-type: none">1. Bahwa penelitian skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.2. Bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penelitian dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.3. Bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini digunakan mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. |
| Mengingat | <ul style="list-style-type: none">1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 13 Tahun 2013 tentang Akademik Perguruan Tinggi.4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 44 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. |

Lampiran 8 : persetujuan pembimbing untuk revisi skripsi



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail unlkskuantan@gmail.com

Form 12

Lampiran 9 : Persetujuan Pembimbing untuk Revisi skripsi



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail uniksquantan@gmail.com

Form 11

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : **Elta Marna Putri Yoni**